

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGENDALIAN *WHITE SPOT* DAN *BLACK SPOT* TERHADAP MUTU PRODUK SIR 3L MENGGUNAKAN PETA KENDALI p**

**Oleh**

**Renny Yuriska**

PT Perkebunan Nusantara VII Way Berulu merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan lateks menjadi karet remah dengan dua jenis mutu yaitu SIR 3L dan 3WF. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi proses produksi SIR 3L, menganalisis pengendalian mutu SIR 3L, serta faktor yang mempengaruhi penyimpangan mutu SIR 3L pada PTPN VII Unit Way Berulu sesuai standar yang telah ditentukan perusahaan yaitu tidak adanya *white spot* dan *black spot*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2016 secara deskriptif dan analisis kuantitatif. Data dianalisis dengan alat bantu pengendalian mutu berupa *check sheet*, peta kendali *P-chart*, *diagram pareto*, *fishbone diagram*. Proses produksi SIR 3L yang dilaksanakan pada PTPN VII Unit Way Berulu meliputi: penimbangan bahan baku, proses penggumpalan lateks, proses penggilingan, proses penipisan, proses pencacahan, proses pengeringan, proses pendinginan, proses penimbangan karet remah, proses pembentukan karet remah menjadi bale, proses penyimpanan box karet remah. Penyimpangan mutu SIR 3L pada PT Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu yang telah dianalisis dengan *diagram pareto*, peta kendali *P-chart* dan *fishbone diagram* pada saat proses

produksi tidak terkendali. Faktor penyebab utama penyimpangan mutu dari SIR 3L pada PT Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu adalah *white spot* mencapai 44 persen dan *black spot* mencapai 33 persen produksi pada tahun 2016.

**Kata Kunci :** Pengendalian mutu, *seven tools*, SIR 3L